

THE EFFECT OF USING GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER LEARNING METHOD TOWARD MOTIVATION IN LEARNING PPKn OF THE FIRST YEAR STUDENTS AT MTs NEGERI 1 INDRAGIRI HULU

Apriandi Arifwan¹, Gimin², Supentri³

Apriandiarifwan.swastika@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Numb. Hp: 082284226021

*Civic Education and Citizenship studies program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of using Giving Question and Getting Answer learning method toward social students motivation in learning PPKn at MTs Negeri 1 Indragiri Hulu. This study aims to determine the effect of of using Giving Question and Getting Answer learning method toward students' motivation in learning PPKn at MTs Negeri 1 Indragiri Hulu. This research was a quantitative descriptive study that was experimental. Population in this study were social students of class VII MTs Negeri 1 Indragiri Hulu. The sample in this research was taken based on "Multi Stage Random Sampling" technique. Where the class taken into the sample was the students of class VII 2 (experimental class) who were given the Giving Question and Getting Answer learning method, and class VII 3 (control class). Taken randomly were students who were given the conventional method. Then data analysis by using homogeneity test and "t" test. Based on the result of research indicated that there was an effect of learning motivation between student who using Giving Question and Getting Answer learning method and conventional method in MTs Negeri 1 Indragiri Hulu ($t_o=24,25 > t_{table}=1,99$). Where there was an average increase toward motivation in learning PPKn of experimental class from 20,12 to 22,93 and the average of PPKn learning motivation of control class from 16,75 to 18,81. Thus the hypothesis which reads that there is an effect of using Giving Question and Getting Answer learning method toward learning motivation of PPKn student at MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, can be accepted.*

Key Words : *Effect, Giving Question and Getting Answer, Motivation*

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PPKn SISWA KELAS VII MTs NEGERI 1 INDRAGIRI HULU

Apriandi Arifwan¹, Gimin², Supentri³

Apriandiarifwan.swastika@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 082284226021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Giving Question and Getting Answer terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Indragiri Hulu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar PPKn siswa di MTs Negeri 1 Indragiri Hulu. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang bersifat eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri 1 Indragiri Hulu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII 2 (kelas eksperimen) dan kelas VII 3 (kelas kontrol) yang diambil secara random. Kemudian data analisis dengan menggunakan uji-t tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa yang menggunakan metode Giving Question and Getting Answer dengan metode konvensional di MTs Negeri 1 Indragiri Hulu. ($t_{hitung}=24,25 > t_{table}=1,99$). Dimana terdapat kenaikan rata-rata motivasi belajar PPKn kelas eksperimen dari 20,12 menjadi 22,93 dan rata-rata motivasi belajar PPKn kelas kontrol dari 16,75 menjadi 18,81. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap motivasi belajar PPKn siswa di MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, dapat diterima.

Kata Kunci : Pengaruh, *Giving Question and Getting Answer*, Motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku dalam masyarakatnya dikemukakan oleh Carter V. Good (dalam Busrizalti, 2013). Sejalan dengan itu, menurut UNESCO bahwa pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia bagi suatu tipe masyarakat yang masih belum ada.

Thomas F. Staton (dalam Sardiman A.M, 2016) seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan *motivasi*. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Berdasarkan wawancara pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2018 bersama Nina Risnawati, S.Pd (guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan) mengungkapkan bahwa sebanyak 30% dari 192 siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Indragiri Hulu yang tidak termotivasi dalam belajar terutama dalam belajar PPKn, beberapa faktor seperti Siswa sering keluar masuk kelas ketika jam pelajaran dengan alasan izin ke toilet, membeli pulpen dan beberapa alasan lain yang digunakan siswa untuk bisa keluar sehingga tidak efektif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Siswa juga kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan Siswa kurang siap menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu penyampaian guru dalam kelas, masih banyak guru yang menerapkan metode konvensional yaitu metode ceramah.

Maka dengan permasalahan tersebut perlu diadakan penelitian yang dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, yaitu penelitian tentang pengaruh Metode *Giving Question and Getting Answer* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas VII MTs Negeri 1 Indragiri Hulu.

Metode *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, dan membantu siswa mengingat konsep yang dipelajari. Metode ini juga merupakan suatu Metode yang dapat digunakan untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik pada pembelajaran. Dalam Metode ini, siswa belajar dengan berusaha Mengemukakan suatu pendapatnya serta menumbuhkan sikap percaya diri.

Hal diatas tentu mencerminkan bahwa belajar pun tentu perlu adanya pembelajaran yang menyenangkan agar dapat berjalan lebih efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan definisi tersebut, metode pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa. Dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer*, diharapkan dari Metode ini membantu siswa di dalam kelas sehingga menjadi aktif dan mendapatkan nilai yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Indragiri Hulu”**

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VII MTs Negeri 1 Indragiri Hulu tahun 2017/2018. Populasi penelitian ini terdiri dari 6 (enam) kelas dengan jumlah 190 siswa yang terdiri dari kelas VII 1, VII 2, VII 3, VII 4 VII 5, dan VII 6 dengan jumlah masing-masing kelas 32 siswa. Adapun sampel diambil dengan cara 6 (enam) kelas di sebar angket motivasi untuk di uji homogenitas, selanjutnya terhadap kelas yang motivasi belajarnya homogen maka akan dijadikan sampel setelah itu, diambil menjadi 2 kelas secara random, dari 2 kelas yang dipilih secara random tersebut, akan ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, lembar observasi dan dokumentasi. Observasi Adapun yang diobservasi adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer. Angket untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer. Angket ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer. dokumentasi adalah suatu teknik yang mengumpulkan data-data berupa catatan, transkrip, buku, foto, video dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penerapan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan angket motivasi yang telah diberikan kepada siswa yang terdiri dari tiga kelas guna untuk mengetahui tingkat motivasi mereka terhadap mata pelajaran PPKn.

Sesuai hasil pengolahan maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VII 1 adalah 21,06 dan nilai varian kelas tersebut adalah 7,09. nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VII2 adalah 18,78 dan nilai varian kelas tersebut adalah 8,62. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VII 3 adalah 18,75 dan nilai varian kelas tersebut adalah 6,58. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VII 4 adalah 19,15 dan nilai varian kelas tersebut adalah 5,81. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VII 5 adalah 19,37 dan nilai varian kelas tersebut adalah 7,08. Dan nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VII6 adalah 18,71 dan nilai varian kelas tersebut adalah 7,56

Dari hasil seluruh kelas VII yang di uji homogenitas untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Hal ini berarti uji homogenitas homogen, seperti halnya yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ kedua varians tersebut adalah homogen.

Perlakuan Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada pembahasan ini penulis mempersiapkan instrumen penelitian untuk kelas eksperimen dan kontrol. Dimana Metode pembelajaran Giving Question and Getting

Answer ini diterapkan 2 kali pertemuan kepada kelas eksperimen. Penerapan Metode Pembelajaran Giving Question and Getting Answer ini dilakukan dikelas VII 2.

pertemuan pertama yang dilakukan pada hari rabu tanggal 25 juli 2018 pada jam 10.15-11.45 WIB dengan materi Norma dan Kehidupan Bermasyarakat. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Pertemuan kedua dilakukan di kelas eksperimen pada hari rabu pada tanggal 1 agustus 2018 pada jam 10.15-11.45 WIB dengan materi Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan. Dimana dilakukan sesuai dengan langkah-langkah Metode Pembelajaran Giving Question and Getting Answer menurut (Agus Suprijono, 2016) yaitu sebagai berikut:

- Guru membagikan dua potongan kertas(kartu) kepada peserta didik
- Mintalah kepada peserta didik untuk menuliskan dikartu itu (1) kartu menjawab, (2) kartu bertanya.
- Mulai pembelajaran dengan pertanyaan, pertanyaan bisa berasal dari peserta didik maupun guru. Jika pertanyaan berasal dari peserta didik, maka peserta didik ini diminta menyerahkan kartu yang bertuliskan “kartu bertanya”.
- Setelah pertanyaan diajukan, mintalah kepada peserta didik memberi jawaban. Setiap peserta didik yang hendak menjawab diwajibkan menyerahkan kartu yang bertuliskan “kartu menjawab”. Namun setiap peserta didik yang hendak menjawab maupun bertanya harus menyerahkan kartu-kartu itu kepada guru.
- Jika sampai akhir sesi ada peserta didik yang masih memiliki 2 kartu potongan kertas yaitu kertas bertanya dan kertas menjawab atau salah satu potongan kertas tersebut, maka mereka diminta membuat resume selama proses tanya jawab berlangsung. Tentu keputusan ini sudah harus disepakati diawal.

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas kontrol adalah membuka pelajaran, absensi siswa, guru menerangkan pembelajaran, dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada jam akhir pelajaran.

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dua kali penerapan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Aktivitas Guru dalam penggunaan metode Giving Question and Getting Answer
Penerapan pertama dan Penerapan Kedua Metode Pembelajaran Giving Question and Getting Answer

No	Aktivitas Guru yang diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1)	Kegiatan 1	4	80	5	100	4,5	90
2)	Kegiatan 2	3	60	4	80	3,5	70
3)	Kegiatan 3	2	40	4	80	3	60
4)	Kegiatan 4	5	100	5	100	5	100
5)	Kegiatan 5	5	100	5	100	5	100
Jumlah %		19	76	23	92	21	84
Kategori		Baik		Sangat Baik		Baik	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Lembar observasi selengkapnya dilampiran dengan keterangan:

- Kegiatan 1 = Guru membagikan dua potongan kertas(kartu) kepada peserta didik yaitu kartu bertanya dan kartu menjawab.
- Kegiatan 2 = Guru memintah kepada peserta didik untuk menuliskan namanya dikartu kartu bertanya dan kartu menjawab.
- Kegiatan 3 = Guru membuka sesi pertanyaan, maka peserta didik diminta guru untuk menyerahkan kartu yang bertuliskan “kartu bertanya”.
- Kegiatan 4 = Guru memintah kepada peserta didik untuk memberi jawaban. Setiap peserta didik yang hendak menjawab diwajibkan menyerahkan kartu yang bertuliskan “kartu menjawab” kepada guru.
- Kegiatan 5 = Diakhir sesi guru memberikan reward kepada peserta didik yang menggunakan kedua kartu dan memberikan sanksi kepada peserta didik yang masih memegang salah satu atau kedua kartu sesuai dengan kesepakatan di awal sesi.

Berdasarkan observasi yang berpedoman pada lembar aktivitas guru, aktivitas penelitian dalam penggunaan metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada penerapan pertama dan penggunaan metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada penerapan kedua mengalami peningkatan. Presentase aktivitas yang dilakukan guru, pada penerapan pertama penggunaan metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sudah dilaksanakan dengan kategori “Baik” dengan interval 19 atau 76%, pada penerapan penggunaan metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* kedua dilaksanakan dengan kategori “Sangat Baik” dengan interval 23 atau 92%.

Ketika dilaksanakan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa pada kelas eksperimen. Hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan MTs Negeri 1 Indragiri Hulu

Penerapan pertama dan Penerapan Kedua Metode Pembelajaran Giving Question and Getting Answer							
No	Aktivitas Siswa yang diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1)	Kegiatan 1	26	81,25	30	93,75	28	87,5
2)	Kegiatan 2	26	81,25	24	75	38	31,25
3)	Kegiatan 3	19	56,37	13	40,62	25,5	48,49
4)	Kegiatan 4	17	53,12	28	87,5	31	70.31
5)	Kegiatan 5	32	100	32	100	100	100
Jumlah %		120	74,40	126	79,37	222,5	67,51
Kategori Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Lembar observasi selengkapnya dilampiran dengan keterangan:

- Kegiatan 1 = Siswa menerima 2 buah kartu dengan tertib yang terdiri dari kartu bertanya dan kartu menjawab.
 Kegiatan 2 = Siswa menulis nama dengan benar di setiap kartunya
 Kegiatan 3 = Siswa bertanya dengan memberikan kartu bertanya kepada guru.
 Kegiatan 4 = Siswa menjawab pertanyaan dengan memberikan kartu jawaban kepada guru.
 Kegiatan 5 = Siswa menerima reward dari guru karena telah mengikuti prosedur pembelajaran dengan baik, sedangkan siswa yang tidak mengikuti prosedur pembelajaran (tidak menggunakan kedua kartu atau hanya salah satu kartu) akan diberi sanksi sesuai dengan kesepakatan di awal.

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat penyampaian materi pelajaran aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil observasi siswa yang diukur dari 5 indikator. Pada Penerapan pertama penggunaan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* aktivitas siswa mencapai kategori “Tinggi” dengan interval 120 atau 74,40 %. Penerapan kedua penggunaan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* aktivitas siswa mencapai kategori “Sangat tinggi” dengan interval 126 atau 79,37%.

Skor motivasi belajar siswa kelas eksperimen pada motivasi belajar ini akan dibandingkan dengan skor motivasi belajar kelas kontrol guna menemukan ada tidaknya pengaruh motivasi belajar siswa yang signifikan antara kedua kelas siswa yang diajarkan pelajaran PPKn dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda tersebut sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian ini. Untuk melihat distribusi motivasi belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan di MTs Negeri 1 Indragiri Hulu

		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata	
Interval	Kategori	F1	%	F2	%	(%)	
27 – 32	Sangat Tinggi	-	-	5	15,63	2,5	7,81%
21 – 26	Tinggi	15	46,87%	20	62,5 %	17,5	54,69%
15 – 20	Rendah	17	53,13%	7	21,87%	12	37,5%
8 – 14	Sangat Rendah	-	-	-	-	-	-
Jumlah		32	100%	32	100%	32	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel bahwa 5 siswa atau 15,63% yang mempunyai motivasi “Sangat Tinggi” , bahwa siswa tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar, siswa menunjukkan minat dalam memecahkan berbagai masalah dalam belajar, siswa lebih senang belajar mandiri dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang

diberikan guru, siswa senang mencari cara memecahkan masalah dalam belajar. siswa cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru, siswa selalu berusaha mempertahankan pendapat atau jawaban yang ia sampaikan dalam diskusi, siswa senang mencari jawaban soal-soal yang diberikan guru.

Hanya 20 siswa atau 62,5% yang mempunyai motivasi “Tinggi” dan selebihnya 7 siswa atau 21,87% yang mempunyai motivasi “Rendah”. Dengan demikian terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* maka dapat dilihat bahwa rata-rata hasil motivasi belajar siswa kelas eksperimen adalah 22,93 dan nilai varians kelas tersebut adalah 8,31.

Motivasi belajar kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan di MTs Negeri 1 Indragiri Hulu

Interval	Kategori	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata	
		F1	%	F2	%	(%)	
27 – 32	Sangat Tinggi	-	-	-	-	-	-
21 – 26	Tinggi	2	6,25 %	11	34,38 %	6,5 %	20,31
15 – 20	Rendah	25	78,12 %	19	59,37 %	22 %	68,75
8 – 14	Sangat Rendah	5	15,63 %	2	6,25 %	3,5 %	10,94
Jumlah		32	100 %	32	100 %	32	100 %

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel ada 11 siswa atau 34,38% mempunyai motivasi “Tinggi”, bahwa siswa tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar, siswa menunjukkan minat dalam memecahkan berbagai masalah dalam belajar, siswa lebih senang belajar mandiri dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa senang mencari cara memecahkan masalah dalam belajar. siswa cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru, siswa selalu berusaha mempertahankan pendapat atau jawaban yang ia sampaikan dalam diskusi, siswa senang mencari jawaban soal-soal yang diberikan guru. Selebihnya hanya 19 siswa atau 59,37% yang mempunyai motivasi “Rendah” dan 6,25 atau 2 siswa yang mempunyai motivasi “Sangat Rendah”. Sesuai hasil pengolahan lanjutan, maka dapat dilihat nilai rata-rata hasil motivasi belajar siswa kelas kontrol adalah 18,81 dan nilai varians kelas tersebut adalah 6,73.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memang ada perbedaan motivasi belajar siswa kelas kontrol dengan perbedaan mereka lebih kecil dibanding dengan kelas eksperimen. Jadi, perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* lebih baik dibandingkan dengan perbedaan motivasi belajar yang menggunakan metode konvensional.

Sebelum uji beda t akan dilakukan uji homogenitas antar sampel yaitu $1,23 < 4,00$. Sedangkan Standar deviasi gabungan yang didapat adalah 2,74. Selanjutnya Hasil t_{hitung} sebesar 18,24 kemudian dikonfirmasi dengan t_{tabel} dengan tingkat

kepercayaan 95% (α)=5%=0,05, $dk=n_1 + n_2 - 2$, maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,99 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (24,25 > 1,99), artinya motivasi belajar dari kedua kelas menggunakan metode yang berbeda memiliki pengaruh motivasi belajar siswa yang perlu dipercaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah disebabkan oleh adanya perbedaan dalam menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* mempunyai nilai rata-rata yaitu 22,93 sedangkan nilai rata-rata pada kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yaitu 18,81. sedangkan rata-rata gain ternormalisasi $<g>$ motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang di dapat, yaitu 0,31 maka N-gain yang dihasilkan adalah dalam kategori “Sedang”.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (X) dan variabel Motivasi Belajar (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian.

Berdasarkan analisis perolehan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t statistik t-tes, diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Senada dengan itu, Agus Suprijono (2016) mengatakan Metode *Giving Question and Getting Answer* merupakan metode yang digunakan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Dengan ketentuan ketika peserta didik bertanya maka menyerahkan kartu yang bertuliskan “Kartu bertanya” sedangkan peserta didik yang menjawab menyerahkan kartu yang bertuliskan “kartu menjawab”.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (24,25 > 1,99), yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan metode ceramah. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VII di MTs Negeri 1 Indragiri Hulu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada MTs Negeri 1 Indragiri Hulu maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Aktifitas guru dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen, penggunaan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer penerapan pertama sebesar 87,5% dengan kategori “Sangat Baik”, penerapan kedua dalam penerapan penggunaan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer mengalami peningkatan yaitu 92,5% dengan kategori “sangat sempurna”. Dirata-ratakan diperoleh sebesar 88,25% dengan kategori “Sangat Baik”.
2. Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen penggunaan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer penerapan pertama sebesar 84% dengan kategori “Sangat Tinggi”, penerapan kedua sebesar 84% dengan kategori “Sangat Tinggi”. Sehingga dirata-ratakan aktivitas siswa kelas eksperimen 84% dengan kategori “Sangat Tinggi”.
3. Perbedaan motivasi belajar siswa dengan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer pada kelas eksperimen adalah 15 orang siswa atau 60% siswa yang memperoleh kategori “Sangat Tinggi”, 10 orang siswa atau 40% siswa memperoleh kategori “Tinggi”. Persentase angket motivasi belajar kelas kontrol adalah sebanyak 11 orang siswa atau 39,28% siswa yang memperoleh kategori “Tinggi”, sebanyak 17 orang siswa atau 60,71% siswa memperoleh kategori “Rendah”. Dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil penelitian tingkat motivasi belajar siswa dikelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki perbedaan.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas (eksperimen dan kontrol) tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23,95 > 2,00$), yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikan 5%. Dengan hipotesis yang diajukan yaitu “bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa PPKn yang menerapkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer dengan menggunakan metode konvensional di MTs Negeri 1 Indragiri Hulu” diterima.

Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi PPKn, khususnya di MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, sebaiknya dapat diterapkan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer sebagai salah satu metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan motivasi belajar PPKn. Dengan menggunakan metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer siswa dapat merasakan adanya perubahan yang positif pada proses pembelajaran yang diterapkan guru sehingga mereka termotivasi, tertarik dan semangat untuk belajar dan sekaligus dapat melatih siswa belajar di dalam maupun diluar sekolah nantinya.
2. Diharapkan kepada guru-guru yang menerapkan Metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* agar memperhatikan kelemahan dari metode ini seperti guru tidak mengetahui apakah peserta didik yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan menguasai materi serta proses tanya jawab berlangsung terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan.

3. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan inovasi metode atau metode pembelajaran lainnya, sehingga tidak monoton pada satu metode pembelajaran saja. Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan sehingga peneliti mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penelitian laporan tugas akhir ini, terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M.Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Sumarno, M.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
3. Ibu Sri Erlinda, S.Ip.M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dan
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Bapak Supentri, M.Pd Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Zahirman, M.H selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Ibu Sri Erlinda, S.Ip, M.Si selaku Ketua Penguji, Bapak Dr. Hambali, M.Si, selaku Penguji II dan Bapak Haryono, M.Pd selaku Dosen Penguji III.
8. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Bapak Separen, S.Pd,M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Supriyadi, M.Pd, Bapak Ilham Hudi, M.Pd, Bapak Islamuddin, M.Pd selaku Dosen Program Studi PPKn Universitas Riau.
9. Ibu Nina Nismawati, S.Pd selaku Guru mata pelajaran PPKn kelas VII di MTs Negeri 1 Indragiri Hulu sebagai Observer yang telah banyak membantu dan memberi arahan kepada penulis dan Seluruh narasumber yang bersedia memberikan informasi kepada peneliti mengenai penelitian ini.
10. Orang tua Saya Ayah Muhammad Arief, Ibu Rosida Eliati, Serta seluruh keluarga besar saya yang menjadi inspirasi, motivator dan yang selalu menjadi kekuatan tersendiri bagi saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2016. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Busrizalti. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Total Media
- Dimyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta